

# Pendampingan Pemasaran Digital Untuk Kerajinan Rajut Kepada Ibu-ibu PKK RW V Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang

Sarono Widodo, Muhammad Anif, Endro Wasito, Eni Dwi Wardhani, Eddy Triyono, Sri Anggraeni,  
Taufiq Yulianto, Muhlasah Novitasari

*Program Studi Teknik Telekomunikasi Jurusan Teknik Elektro  
Politeknik Negeri Semarang  
Jl. Prof. H. Soedarto, S.H. Tembalang, Semarang 50275*

Email: [sarono.widodo@polines.ac.id](mailto:sarono.widodo@polines.ac.id)

*Abstrak-Kelurahan Jomblang adalah salah satu kelurahan di kecamatan Candisari kota Semarang. Kelurahan Jomblang memiliki luas wilayah  $\pm 108$  Ha dan berpenduduk 17.322 jiwa, memiliki 15 RW dan 120 RT. Kegiatan yang telah dikembangkan di Kelurahan Jomblang antara lain penggemukan lele, cetak sablon kemasam, pengolahan sampah dan tata boga meliputi pengrajin tempe, tahu menjadi keripik. Kegiatan yang dilakukan merupakan inisiatif masyarakat setempat yang dilakukan dengan modal yang terjangkau dan dapat dilakukan oleh warga di sela-sela waktu senggang yang dapat dijadikan pekerjaan sampingan. Dalam pengabdian ini telah dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu PKK di RW V Kelurahan Jomblang kecamatan Candisari Semarang berupa keterampilan merajut dan membuat tas rajut sederhana, dilanjutkan dengan pendampingan cara memasarkan produk secara digital (melalui internet). Dengan selesainya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan memudahkan ibu-ibu untuk menjual hasil kerajinan merajut dan meningkatkan jual produknya kepada masyarakat melalui teknologi IoT sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga.*

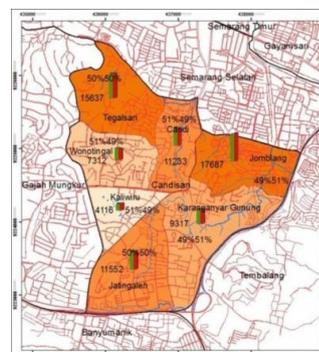
*Kata kunci : pasar digital, IoT, ekonomi keluarga*

*Abstract-Jomblang Village is one of the villages in Candisari sub-district, Semarang city. Jomblang Village has an area of  $\pm 108$  Ha and has a population of 17,322 people, has 15 RWs and 120 RTs. Activities that have been developed in Kelurahan Jomblang include catfish fattening, packaging screen printing, waste processing and catering including tempe craftsmen, tofu into chips. The activity carried out is an initiative of the local community, which is carried out with affordable capital and can be done by residents on the sidelines of free time which can be used as a side job. In this service, PKK mothers in RW V, Jomblang sub-district, Candisari subdistrict, Semarang has conducted training in the form of knitting skills and making simple knitting bags, followed by mentoring on how to market their products digitally (via the internet). The completion of community service is expected to make it easier for mothers to sell their knitting products and increase their product sales to the community through IoT technology so that it can improve the family economy.*

*Keywords: digital market, IoT, family economy*

## 1. PENDAHULUAN

Kelurahan Jomblang termasuk dalam wilayah kecamatan Candisari kota Semarang dengan luas wilayah  $\pm 108$  Ha [1]. Kelurahan Jomblang terletak pada 110.4259 LS, -7.019808 BT dengan batas wilayah sebelah utara Kel.Lamper Kidul, sebelah selatan Kel. Karanganyar Gunung, sebelah timur Kel. Tandang dan sebelah barat Kel.Candi. Kondisi demografi, kelurahan Jomblang memiliki jumlah penduduk 17.322 jiwa (Laki-laki : 8.419 jiwa, perempuan: 8.903 jiwa), dengan usia produktif (18-55 th) sebanyak 9.462 jiwa(54,6%). Kelurahan Jomblang memiliki 15 RW dan 120 RT.



Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Candisari[2]

Kegiatan yang telah dikembangkan di Kelurahan Jomblang antara lain penggemukan lele, cetak sablon kemasan, pengolahan sampah dan tata boga meliputi pengrajin tempe, tahu menjadi keripik. Kegiatan yang dilakukan merupakan inisiatif masyarakat setempat yang dilakukan dengan modal yang terjangkau dan dapat dilakukan oleh warga di sela-sela waktu senggang yang dapat dijadikan pekerjaan sampingan.

Kelurahan Jomblang yang terletak dalam wilayah berdekatan dengan pusat kota memiliki kelebihan dalam hal jangkauan akses. Warga sangat mendukung program-program pemerintahan (kelurahan) dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi keluarga juga dapat dirasakan manfaatnya. Masalah yang dihadapi secara umum adalah pengembangan keterampilan untuk ibu-ibu rumah tangga (ibu-ibu PKK) serta memasarkan hasil usaha kegiatan yang belum optimal khususnya dalam menghadapi dunia digital sekarang ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan terdiri dari dua aspek yaitu produksi (kegiatan pelatihan keterampilan merajut tas) dan pemasaran. Aspek produksi bagaimana pengembangan produksi berupa keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga RW V kelurahan Jomblang kecamatan Candisari dibutuhkan pengetahuan bagaimana mengembangkan jenis keterampilan guna menghasilkan suatu produk layak jual di masyarakat untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga. Solusi yang ditawarkan adalah Memberikan pendampingan dan keterampilan merajut dan membuat tas rajut agar ibu-ibu rumah tangga di RW V kelurahan Jomblang kecamatan Candisari Semarang memiliki keterampilan sebagai bentuk usaha produksi rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga. Aspek kedua adalah pemasaran yaitu bagaimana memasarkan produk dengan model pemasaran digital. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah Memberikan pendampingan dan mengajarkan bagaimana memasarkan produk hasil keterampilan rajut melalui pemasaran digital berbasis IoT[3].

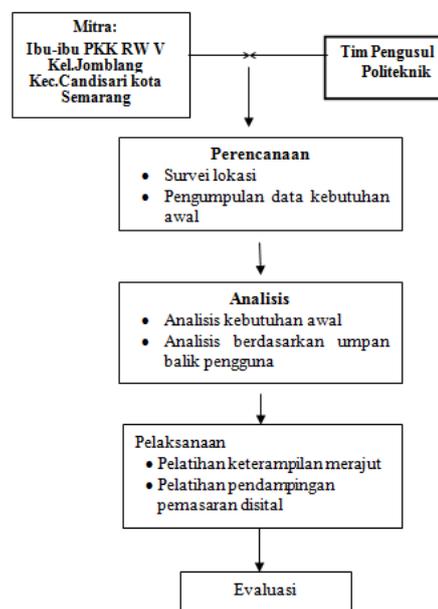
## 2. METODE

Metode Pelaksanaan untuk menyelesaikan masalah telah disusun oleh Tim Pengusul dan mitra, dengan mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana di mitra, kemampuan sumber daya manusia (SDM), anggaran dari Politeknik, serta dampak positif dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat.

### Metode pelaksanaan pengabdian

Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan perencanaan, analisis, pelaksanaan dan

evaluasi. Gambar 2 menunjukkan metode pelaksanaan pengabdian.



Gambar 2. Metode pelaksanaan pengabdian

### Metode kegiatan pengabdian

Metode kegiatan pengabdian diselesaikan dengan dua kegiatan yaitu pelatihan dasar merajut dan pembuatan tas rajut sederhana dengan bentuk pelatihan dan pendampingan, dan pelatihan pendampingan tentang pemanfaatan internet dan media sosial untuk penjualan online. Kegiatan berikutnya dalam bentuk pelatihan pendampingan pemasaran produk secara digital berbasis IoT, seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Metode kegiatan pengabdian

Metode	Kegiatan
Pelatihan dasar merajut dan pembuatan tas rajut sederhana	a. Pelatihan b. Pendampingan
a. Pelatihan pendampingan pemanfaatan internet dan media sosial untuk penjualan online. b. Pelatihan pendampingan pemasaran produk secara digital berbasis IoT	a. Pelatihan b. Pendampingan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wujud kepedulian pendidikan (Perguruan Tinggi) adalah turut serta memberdayakan masyarakat termasuk memberdayakan ibu-ibu PKK dalam mewujudkan kesejahteraan. Oleh karena itu dalam pengabdian kepada masyarakat ini akan

dilakukan pengembangan keterampilan kepada ibu-ibu PKK melalui keterampilan rajut dan pendampingan untuk memasarkan hasil produknya melalui pasar digital. Sehingga diharapkan melalui pasar digital, produk-produk yang dihasilkan dapat secepatnya di pasarkan dan transaksi yang dilakukannya dapat meningkatkan omset penjualan. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga semakin baik.

### Survei Lokasi

Kegiatan awal dilakukan survei lokasi dan pengumpulan data awal serta kelayakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dengan memperhatikan:

- Tempat pelatihan: RW V kelurahan jomblang kecamatan Candisari Semarang memiliki balai RW yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
- Keikutsertaan ibu-ibu PKK RW V dalam kegiatan pelatihan keterampilan rajut disambut dengan baik.
- Pengembangan produk yang telah dilakukan oleh masyarakat di kelurahan Jomblang dengan keterampilan baru untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga
- Upaya kemudahan penjualan yang praktis dengan memanfaatkan teknologi berbasis IoT.

### Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 5-6 Juli 2019 bertempat di Balai RW V kelurahan Jomblang kecamatan Candisari kota Semarang. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

Kegiatan pengabdian hari pertama dilaksanakan dengan diawali pembukaan dan sambutan ketua tim pengabdian, sambutan sekaligus pembukaan pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh Kepala kelurahan Jomblang. Sesi selanjutnya adalah penyampaian materi tentang teknologi internet sebagai sarana pemasaran digital dan penyampaian materi tentang pemasaran digital.

#### 1. Presentasi pendampingan pemasaran digital:

Dalam materi pemasaran digital disampaikan lebih detail bagaimana pembuatan akun pada media sosial untuk memasarkan produk secara *online*. Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini, tim pengabdian juga melibatkan mahasiswa untuk penyampaian materi dengan metode presentasi dan diskusi. Gambar 3 memperlihatkan kegiatan penyampaian materi tentang teknologi internet dan cara pembuatan akun pada media sosial untuk berjualan secara online.



Gambar 3. Penyampaian materi pemasaran digital

Pasar digital adalah pasar non-tradisional yang terjadi antara penjual dan pembeli melalui media internet. Pasar digital memiliki nilai kepraktisan dan penghematan dalam banyak hal. Mengurangi biaya promosi, biaya sewa tempat dan lain-lain[4][5].

Kemudahan dalam memasarkan dan didukung oleh teknologi internet menjadikan pasar digital terus berkembang secara pesat dan banyak diminati tidak hanya oleh para pembisnis profesional tetapi juga oleh para pembisnis pemula. Pasar digital telah menggairahkan bagi para pembisnis khususnya anak-anak muda dan tidak kalah menariknya juga dilakukan oleh para ibu-ibu rumah tangga[6].

Banyak aplikasi yang dapat digunakan menjadi promosi bisnis di era pasar digital seperti face book, instagram dan market place [7][8][9][10][11]. Untuk itu dalam pengabdian masyarakat ini, telah dilakukan suatu pendampingan kepada ibu-ibu PKK bagaimana mengenal cara pemasaran digital beserta penggunaan aplikasi pada internet (sosial media) sebagai media untuk memasarkan barang-barang yang dijual. Model pemasaran digital sangat mudah dan praktis karena didorong oleh teknologi yang maju dan ketersediaan perangkat digital yang mutakhir. Pengusaha atau wirausaha yang memanfaatkan model pemasaran digital dapat memperoleh informasi langsung dari pelanggan dan dapat menginformasikan produk secara benar kepada calon pembeli dan pelanggan. Dengan memanfaatkan mesin pencari seperti Google, keberadaan bisnis dan produk yang dipasarkan dapat diperoleh dengan cepat[12]. Modul digital marketing untuk pelatihan dan pendampingan pemasaran digital kepada ibu-ibu PKK seperti ditunjukkan gambar 4.

Dalam pengabdian ini juga diberikan contoh-contoh bagaimana memasang hasil karya yang akan dijual beserta peringatan-peringatan dalam bertransaksi di dunia maya agar ibu-ibu PKK khususnya tidak mudah tergiur dengan pemasaran palsu sehingga tidak dirugikan [13].



Gambar 4. Modul materi pemasaran digital

## 2. Pelatihan merajut untuk ibu-ibu PKK

Pelaksanaan kegiatan merajut dasar dilaksanakan pada sesi I hari pertama yaitu pendampingan dan pelatihan merajut. Hari kedua dilanjutkan dengan pendampingan dan pelatihan merajut sesi II dan sesi III dalam bentuk pembuatan tas dari rajut. Pelatihan ini bekerjasama dengan komunitas rajut yang sudah terbiasa memberikan pelatihan rajut kepada ibu-ibu.

Pelatihan merajut pada pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk memberikan keterampilan kepada ibu-ibu PKK agar memiliki keterampilan khususnya merajut tas yang nantinya dapat dijual untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.



Gambar 5. Penyerahan alat rajut secara simbolis

Dengan hasil yang diperoleh, ibu-ibu diharapkan terus berlatih dan meningkatkan kemampuannya sehingga nanti hasilnya dapat dijual melalui pasar digital.

Pelatihan yang diikuti oleh ibu-ibu PKK ditunjukkan dengan semangat mengikuti petunjuk dan arahan pendamping dalam berkegiatan untuk merajut.

Keberlanjutan menyelesaikan sampai dengan produk jadi dilanjutkan di rumah masing-masing karena untuk menyelesaikan produk membutuhkan keterampilan khusus (penjahit) yang tidak diberikan dalam pelatihan.

### Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sesuai waktu yang telah ditetapkan dan diikuti oleh ibu-ibu yang telah mendaftar untuk mengikuti pelatihan tersebut.



Gambar 6. Pelatihan dan pendampingan merajut



Gambar 7. Proses merajut tas sederhana



Gambar 8. Ibu-ibu peserta pelatihan menunjukkan hasil rajutan

Pelatihan keterampilan singkat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan cukup bekal kepada ibu-ibu PKK RW V untuk tetap melanjutkan dalam kerajinan membuat tas rajut.

Pendampingan dan pemberian materi tentang teknologi IoT dan pemasaran digital telah memberikan pengetahuan yang dibutuhkan ibu-ibu untuk melakukan pemasaran online melalui media sosial yang mudah dan praktis.

Kebutuhan pendampingan tindak lanjut dari pengabdian masyarakat berkaitan dengan pengembangan pemasaran masih dibutuhkan sehingga untuk itu dalam kesempatan pengabdian selanjutnya difokuskan pada pendampingan langsung pemasaran digital.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan merajut telah memberikan pengetahuan keterampilan baru bagi ibu-ibu PKK RW V kelurahan Jomblang kecamatan Candisari kota Semarang.

Ibu-ibu PKK RW V kelurahan Jomblang kecamatan Candisari kota Semarang dalam pelatihan keterampilan singkat merajut telah dapat mewujudkan kerajinan rajut berupa tas sederhana.

Ibu-ibu PKK RW V kelurahan Jomblang kecamatan Candisari kota Semarang telah mendapatkan manfaat selama kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dan dapat mengetahui manfaat teknologi IoT untuk pemasaran digital.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Semarang yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skim pengabdian kepada masyarakat Pratama PNPB tahun 2019.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] 2019. *Profil Kelurahan Jomblang*. <http://www.keccandisari.semarangkota.go.id/kelurahan-jomblang>. diunduh 11 Februari 2019
- [2] 2019. *Profil Kecamatan, Geografis dan Penduduk*. <http://www.keccandisari.semarangkota.go.id/geografis-dan-penduduk>. Diunduh 16 Januari 2019
- [3] Wardhana, A. 2015. Strategi Digital Marketing dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UKM Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional. Forum Keuangan dan Bisnis IV*:327-337. [https://www.researchgate.net/publication/327069950\\_Strategi\\_Digital\\_Marketing\\_Dan\\_Implikasinya\\_Pada\\_Keunggulan\\_Bersaing\\_Ukm\\_Di\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/327069950_Strategi_Digital_Marketing_Dan_Implikasinya_Pada_Keunggulan_Bersaing_Ukm_Di_Indonesia)
- [4] Karinov. 2018. *Mengenal Digital Marketing, Pengertian, dan Caranya*. <https://karinov.co.id/mengenal-apa-itu-digital-marketing/> diunduh 16 Januari 2019
- [5] *Apa itu Digital Marketing dan Kegunaannya untuk Bisnis Anda?*. <https://elitemarketer.id/productivity/apa-itu-digital-marketing-2/> diunduh 27 Juni 2019
- [6] Pradiani, T. 2017. Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *JIBEKA*. Volume 11 (2):46-53. <https://media.neliti.com/media/publications/262638-pengaruh-sistem-pemasaran-digital-market-d97b4aea.pdf>
- [7] Wahyuningsih, R. 2016. *10 Media Online untuk Melakukan Promosi Bisnis*. <https://www.cermati.com/artikel/10-media-online-untuk-melakukan-promosi-bisnis> diunduh 27 Juni 2019
- [8] 2017. *Cara Jitu Jualan Di Instagram Untuk Pemula*. <https://www.alona.co.id/social-media/jualan-di-instagram/> diunduh 27 Juni 2019
- [9] 2019. *Panduan Cara Menjual dan Memasarkan Produk di Facebook*. <https://www.diedit.com/cara-menjual-dan-memasarkan-produk-di-facebook/> diunduh 27 Juni 2019
- [10] Tohir. *10 Tips Jitu Laris Jualan di Instagram Bagi Pemula*. <https://www.folderbisnis.com/jualan-di-instagram> diunduh 27 Juni 2019
- [11] Tonny. 2017. Cara Memasarkan Produk Di Instagram Secara Efektif. <http://www.ilmubisnis.net/cara-memasarkan-produk-di-instagram/> diunduh 27 Juni 2019
- [12] *15 Reasons Why We Need a Digital Marketing Strategy*. <https://www.indeedseo.com/15-reasons-why-we-need-a-digital-marketing-strategy/> diunduh 16 Januari 2019
- [13] 2016. *Hindari! Ini 5 Modus Penipuan Bisnis Online*. <https://www.cermati.com/artikel/hindari-ini-5-modus-penipuan-bisnis-online>. Diunduh 27 Juni 2019